

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kesehatan merupakan salah satu hal yang sangat penting bagi kehidupan seluruh masyarakat. Berdasarkan Undang-undang Republik Indonesia Nomor 36 Tahun 2009, Kesehatan merupakan keadaan sehat baik secara fisik, mental, spiritual maupun sosial yang memungkinkan setiap orang untuk hidup produktif secara social dan ekonomis. Kesehatan didapatkan melalui pelayanan dan informasi kesehatan kepada masyarakat. Pelayanan kesehatan merupakan upaya dalam membentuk menyembuhkan penyakit, memulihkan kesehatan bagi perorangan atau keluarga maupun memelihara dan meningkatkan kesehatan dalam mencegah penyakit suatu kelompok atau masyarakat. Salah satu fasilitas pelayanan kesehatan yaitu apotek.

Fasilitas kesehatan berdasarkan Undang-undang Republik Indonesia Nomor 36 Tahun 2014, merupakan salah satu sarana untuk menyelenggarakan upaya pelayanan kesehatan, baik promotif, preventif, kuratif maupun rehabilitatif yang dilakukan oleh Pemerintah, Pemerintah Daerah, dan/ atau masyarakat. Fasilitas kesehatan tentunya melibatkan tenaga kesehatan. Apoteker memiliki tenaga kesehatan yaitu Apoteker dan Tenaga Teknis Kefarmasian (TTK). Apoteker merupakan sarjana farmasi yang telah lulus dan telah mengucapkan sumpah jabatan apoteker. Pekerjaan kefarmasian mulai dari pembuatan termasuk pengendalian mutu sediaan farmasi, pengamanan, pengadaan, penyimpanan, pendistribusian, pengelolaan, pelayanan obat, pelayanan informasi obat, pengembangan obat, bahan obat dan obat tradisional.

Standar pelayanan kefarmasian di apotek berdasarkan Permenkes No. 73 Tahun 2016 meliputi: pengelolaan sediaan farmasi, alat kesehatan dan bahan medis habis pakai, serta pelaksanaan pelayanan farmasi klinik. Pelayanan kefarmasian harus berorientasi pada mutu, keamanan dan efikasi obat. Hal ini didukung dengan serangkaian proses meliputi pengkajian resep, dispensing, pelayanan informasi obat, konseling, pelayanan kefarmasian di rumah, pemantauan terapi obat, dan monitoring efek samping obat. Oleh karena itu, Fakultas Farmasi Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya menyelenggarakan Praktik Kerja Profesi Apoteker yang dilaksanakan di Apotek Libra pada periode 2 Oktober hingga 4 November 2023. Kegiatan ini diselenggarakan bertujuan untuk membekali mahasiswa profesi Apoteker untuk melihat dan memahami peranan Apoteker di Apotek serta dapat menerapkan secara langsung ilmu yang telah didapatkan selama masa studi.

1.2 Tujuan

Tujuan praktek kerja profesi apoteker yang dilakukan di apotek libra sebagai berikut:

1. Mampu melakukan pekerjaan kefarmasian yang profesional dibidang pembuatan, pengadaan hingga distribusi sediaan kefarmasian sesuai standar
2. Mampu melakukan pelayanan kefarmasian yang profesional di sarana apotek sesuai standard dan kode etik kefarmasian.
3. Mengembangkan diri secara terus-menerus berdasarkan proses reflektif dengan didasari nilai keutamaan Peduli, Komit dan Antusias (PEKA) dan nilai-nilai katolisitas, baik dari segi pengetahuan, keterampilan, *softskills* dan afektif untuk melaksanakan pekerjaan keprofesiannya demi keluhuran martabat manusia.

1.3 Manfaat

Manfaat praktek kerja profesi apoteker yang dilakukan di apotek libra sebagai berikut:

1. Mengetahui tanggung jawab dan tugas seorang Apoteker dalam melakukan pelayanan kefarmasian di apotek.
2. Mendapatkan pengalaman melakukan pelayanan kefarmasian di apotek
3. Meningkatkan rasa percaya diri untuk menjadi Apoteker profesional.